DAFTAR PUSTAKA

Anshary, H. 2016. Parasitologi Ikan: Biologi, Identifikasi & Pengandaliaanya

Bahanak, D. N. D., J. Nack., A. Pariselle., C. F. B. Bilong. 2016. Description of Three New Species of *Quadriacanthus* Gill Parasite of *Clarias submarginatus* From Lake Ossa Cameroon. ZOOLOGIA. 33(4) : 1-8

Bakke, T. A., P. D. Harris., J. Cable. 2002. Host Specificity Dynamics: Observation on Gyrogactylid Monogeneans. International Journal for Parasitology. 32(3) : 281-308

Barzegar, M., H. E. Mousavi., H. Rahmati-holasoo., A. T. Mirghaed., A. Bozorgnia. 2017. Identification of *Gyrodactylus* Species in some of Southwest of Caspian Sea Basin Fishes. Iranian Journal of Veterinary Medicine. 12(1) : 35-44

Basahudin, M. S. 2009. Panen Lele 2,5 Bulan. Penebar Swadaya. Depok

Bush, A. O., K. D. Lafferty., J. M. Lotz., A. W. Shostak. 1997. Parasitology meets Ecology on It's Own Terms: Margolis *et al.* Revisited. The Journal of Parasitology. 83(4) : 575-583

Cruz-lacierda, E. R., A. J. T. Pineda., K. Nagasawa. 2012. In Vivo Treatment of The Gill Monogenean *Pseudorhabdosynochus lantauensis* on Orange-spotted Grouper (*Epinephelus coioides*) Cultured in The Philippines. AACL Bioflux. 5(5) : 330-336

Daulae, A. S., D. Suryanto., dan Desrita. 2017. Identifikasi Jenis-Jenis Ektoparasit pada Ikan Lele. AQUACOSTAMARINE. 6(1) : 123-132

Farika, E., N. A. Suratma., I. M. Damriyasa. 2014. Ekstrak Daun Kelor (*Moringa oleifera*) sebagai Pengendali Infestasi *Argulus* sp Pada Ikan Komet (*Carassius auratus auratus*). Jurnal Ilmu Kesehatan Hewan. 2(1) : 1-11

Fautama, F. N. 2018. Inventarisasi Ektoparasit Ikan Lele (*Clarias gariepinus*) pada Lokasi Budidaya Di Kabupaten Aceh Besar. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh.

Francová, K., M. Seifertová., R. Blažek., M. Gelnar., Z. N. Mahmoud., E. Řehulková. 2017. *Quadriacanthus* Species from Catfish in Eastern Africa: New Species, New Record dan First Insight into Interspecific Genetic Relation. Parasites & Vectors. 316(10) : 1-21

Ghofur, M., M. Sugihartono., dan J. Arfah. 2016. Uji Efektifitas Ekstrak Kunyit terhadap Daya Tetas Telur Ikan Gurami. Jurnal Ilmiah. 16(1) : 68-76

Hadiroseyani, Y., Harti, L. S., dan Nuryati, S. 2009. Control of Ectoparasitic Monogenean Infestation on GIFT Tilapia *(Oreochromis* sp.) Using Salt Addition. Jurnal Akuakultur Indonesi*.* 8(2) : 31-38.

Hasyimia, U. S. A., N. K. Dewi., dan T. A. Pribadi. 2016. Identifikasi Ektoparasit pada Ikan Lele yang Dibudidayakan di Balai Benih Ikan (BBI) Boja Kendal. Life Science. 5(2) : 118-124

Hedianto, Y. E. dan U. Cahayaningsih. 2004. CAPROFISH sebagai Antiprotozoa Herbal dan Pengaruhnya terhadap Populasi *Ichthyophthirius multifiliis* dan *Trichodina* sp pada Ikan Maanvis. Prosiding Seminar Nasional XI PERSADA. Institut Pertanian Bogor, Bogor

Indriani, U., N. Idiawati., dan M. A. Wibowo. 2018. Uji AKtivitas Antiinflamasi dan Toksisitas Infus Kunyit , Asam Jawa, dan Sirih. Jurnal Kimia Khatulistiwa. 7(2) : 107-112

Ismail, S., E. Marliana, I.Fikriah, & Noorhidayah. 2007. Eksplorasi Bio-tamedika Kandungan Kimia, Toksi-sitas, dan Aktivitas Antioksidan Tumbuhan Asli Kalimantan Timur. Laporan Penelitian. Universitas Mu-lawarman. Samarinda.

Isnaeni, U., R. S. Iswari., W. H. Nugrahaningsih., R. Susanti. 2012. Pengaruh Pemberian Vitamin A terhadap Penurunan Parasitemia Mencit Strain Swiss yang Diidentifikasi *Plasmodium berghei*. Biosantifika. 4(2) : 121-126

Iswanto, B. 2013. Menelusuri Identitas Ikan Lele. Media Akuakultur. 8(2) : 85-95

Iswanto, B., R. Suprapto., H. Marnis., dan Imron. 2015. Karakteristik Morfologi dan Genetis Ikan Lele Afrika (*Clarias gariepinus* Burcehell, 1822) Strain Mutiara. Jurnal Riset Akuakultur. 10(3) : 325-334

Kabata Z. 1985. Parasites and Disecses of Fish Cultured In The Topic. London: taylor & praners

Kardinan, A., dan F. R. Kusuma. 2004. Meniran Penambah Daya Tahan Tubuh Alami. AgroMedia Pustaka. Depok.

Khitsky, D. C. dan S. D. Kulo. 1988. The African Species of *Quadriacanthus* with Proposal of *Quadriacanthoide* Gen. n. (*Monogenea*: *Dactylogyridae*). Proceedings of The Helminthological Society of Washington.

Kordi, M. G. 2005. Budidaya Ikan Laut Di Keramba Jaring Apung PT. Rineka Cipta. Jakarta

Kumalasari, N. 2016. Pemeriksaan Ektoparasit pada Ikan Lele Di Balai Pengembangan Teknologi Kelautan dan Perikanan Sleman [Skripsi]. Universitas Airlangga. Surabaya

Kumar, A., R. P. Raman., K. Kumar., P. K. Pandey., V. Kumar., S. Mohanty., dan S. Kumar. 2012. Antiparasitic Efficiency of Piperine against *Argulus* spp. On *Carassius auratus* (Linn. 1758): In Vitro and In Vivo Study. Parasitol Res. 1(1) : 2071-2076

Lesmana, D. S. 2005 Kualitas Air untuk Ikan Hias Air Tawar. Penebar Swadaya. Jakarta.

Lestari, I. D., Mulyadi., I. Putra. 2013. Pemeliharaan Ikan lele (*Claria gariepinus*) Dengan Kepadatan Tinggi Menggunakan Teknik Bioflok. Universitas Riau. Riau

Li, J., Fu, Y. M., Zhang, Q. Z., Xu, D. H., Liu, Y. M., Zhou, S. Y., Lin, D. J. 2018. Grass Carp which Survive *Dactylogyrus ctenopharyngodonid* Infection alsi Gain Partial Immunity against Ichthyophthirius multifiliis. Diseases of Aquatic Organisms 129 (1) : 63-70

Loomis, T.A. 2008. Toksikologi Dasar.Edisi III.IKIP Semarang-press.Semarang.

Lukistyowati, L., Windarti., Morina., A. Isnansetyo., dan Kurniasih. 2007. Efektifitas Ekstrak Bawang Putih (*Allium sativum*) untuk Mencegah dan Mengobati *Motile Aeromonas Septicemia* (MAS) pada Ikan Mas (*Cyprinus carpio*). Jurnal Perikanan. 10(1) : 11-19

Mahardika, K., I. Mastuti., dan Zafran. 2018. Intensitas Parasit Insang (Trematoda Monogenea: *Pseudorhabdosynochus* sp.) pada Ikan Kerapu Hibrida Melalui Infeksi Buatan. Jurnal Riset Akuakultur. 13(2) : 169-177.

Mahyuddin, K. 2008. Panduan Lengkap Agribisnis Lele. Penebar Swadaya. Jakarta

Maleta, H. S, R. Indrawati., L. Limtara., T. Hardo., dan P. Brotosudarmo. 2008. Ragam Metode Ekstraksi Karetonoid Dari Sumber Tumbuhan Dalam Dekade Terakhir (Telaah Litertur). Jurnal Rekayasa Kimia Dan Lingkungan. 13(1) : 40-50

Mallo, N., A. P. DeFelipe., I. Folgueira., R. A. Sueiro., J. Lamas., J. M. Leiro. 2016. Combined Antiparasitc and Antiinflammatory Effects of The Natural Polyphenol Curcumin on *Tutbot scuticociliatosis*. Jouran of Fish Diseases. 40(2) : 157-168

Mawardi, M., A. M. Lusiastuti., D. F. Idealistina. 2019. *Curcuma xanthorrhiza* Roxb.: Control Gyrodactyliasis in Catfish *Clarias gariepinus*. International Jouranal of Fisheries and Aquatic Studies. 7(6) : 197-202

Meyer, B. N., N. R. Ferrigni., J. E. Putman., L. B. Jacobsen., D. E. Michols., & J. L. Laughlin. 1982. Brine Shrimp: a Convenient General Bioassay for Active Plant Contituent. Planta Medica. 45 : 31-34.

Mukhriani. 2014. Ekstraksi, pemisahan senyawa dan identifiksi senyawa aktif. Jurnal Kesehatan. 7(2) : 361-367

Nikmah, L. M., S. Fajariyah, dan Maharani. 2019. Efek Ekstrak Etanol Rimpang Kunyit terhadap Struktur Histologi Rektum Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) yang Diinduksi Dextran Sodium Sulphate (DSS). Jurnal Ilmu Dasar. 20(1) 13-18

Nurcahyo, W. 2018. Parasit Pada Ikan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Patty, S. I. 2018. Oksigen Terlarut dan *Apparent Oxygen Utilization* di Perairan Selat Lembeh, Sulawesi Utara. Jurnal Ilmiah Platax. 6(1) : 54-60

Payung, C. N., dan H. Manoppo. 2015. Peningkatan Respon Kebal Non-spesifik dan Pertumbuhan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Melalui Pemberian Jahe (*Zingiber officinale*). Jurnal Budidaya Perairan. 3(1) : 11-18

Pramita, D. 2019. Penggunaan Ekstrak Jahe Merah (*Zingiber officinale*) Terhadap Pengendalian Ektoparasit Monogenea pada Benih Ikan Lele (*Claria gariepinus*). Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Purwanti, R., R. Susanti., dan N. K. T. Martuti. 2012. Pengaruh Ekstrak Jahe terhadap Penurunan Jumlah Ektoparasit pada Benih Ikan Kerapu Macan. Unnes Journal of Life Science. 1(2) : 70-77

Putri, S. M., A. H. C. Haditomo., Desrina. 2016. Infestasi Monogenea pada Ikan Konsumsi Air Tawar Di Kolam Budidaya Desa Ngrajek Magelang. Journal of Aquaculture Management and Technology. 5(1) : 162-170

Reed, P., F. Floyd., Klinger R. E. 2012. *Monogenean Parasites of Fish.* University of Florida IFAS Extension. Florida

Ridlo, A., dan R. Pramesti. 2009. Aplikasi Ekstrak Rumput Laut sebagai Agen Imunostimulan Sistem Pertahanan Non Spesifik pada Udang (*Litopennaeus vannamei*). Ilmu Kelautan. 14(3) : 133- 137.

Rizky, A.P., Y. Fahrimal., R. Daud., T.F.Kasmil, M. Hambal., dan Zuhrawai. 2016. Identifikasi Parasit Pada Ikan Lele Di Desa Lambro Deyah Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Barat. Jurnal Medica Veterinaria.

Roza, D., F. Jhonny., Zafran. 2010. Pengembangan Vaksin Bakteri untuk Meningkatkan Imunitas Kerapu Macan terhadap Penyakit Infeksi. Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultusr 2010. 939-944

Rukmana, R. 2003. Lele Dumbo dan Budidaya Pasca Panen. Aneka Ilmu. Semarang.

Rusmawan, D. 2010. Obat Herbal Untuk Ikan. Dejeefish. Jakarta

Sambara, J., N. N. Yuliani., M. Y. Emerensiana. 2016. Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur. Jurnal Info Kesehatan. 14(1) : 1112-1125

Setyowati, A. dan C. L. Suryani. 2013. Peningkatan Kadar Kurkuminoid daa Aktivitas Antioksidan Minuman Instan Temulawak dan Kunyit. AGRITECH. 33(4) : 363-370

Shan, C. Y., dan Y. Iskandar. 2018. Studi Kandungan Kimia dan Aktivitas Farmakologi Tanaman Kunyit. Farmaka. 16(2) : 547-555

Sidabutar, E. A., A. Sratimbul., M. Handayani. 2019. Distribusi Suhu, Salinitas, dan Oksigen Terlarut terhadap Kedalaman Di Perairan Teluk Prigi Kabupaten Trenggalek. Journal of Fisheries and Marine Research. 3(1) : 46-52

Sihotang, D. M. 2018. Penentuan Kualitas Air untuk Perkembangan Ikan Lele Menggunakan Metode *Fuzzy* SAW. JNTETI. 7(4) : 372-376

Simatupang, N. dan D. Aggraini. 2013. Potensi Tanaman Herbal Sebagai Anti Mikrobal pada Ikan Lele Sangkuriang. Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia. 1(2) : 216-225

Sinaga, E. L. R., A. Muhtadi., D. Bakti. 2016. Profil Suhu, Oksigen Terlarut, dan pH Secara Vertikal Selama 24 Jam di Danau Kelapa Gading Kabupaten Asahan Sumatra Utara. Omni-Akuatika. 12(2) : 114-124

Sinaga, I., Rosalina., Riyanto. 2018. Uji Toksisitas (LC50-24 Jam) Ekstrak Kulit Jengkol Terhadap Larva Udang. Jurnal Biosains. 4(2) : 96-101

Sitio, M. H. F., D. Jubaedah., M. Syaifuddin. 2017. Kelangsungan Hidup dan Pertumbuhan Benih Ikan Lele (*Clarias* sp.) pada Salinitas Media Yang Berbeda. Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia. 5(1) : 83-96

Supriyadi. 2008. Mewaspadai dan Menanggulangi Penyakit pada Lou Han. Agromedia Wisata. Jakarta

Suryanto, E. 2007. Aktifitas Antiokidan Ekstrak Flavonoid Dari Buah Andaliman (Zanthoxylum aconthopodium DC) pada Ikan Mas (Cyprinus carpio L). Jurnal Sains. UNSART. Manado

Tarigan, N., F. Meiyasa., G. K. Efruan., D. A. Sitaniapessy., D. U. Pati. 2019. Aplikasi Probiotik untuk Pertumbuhan Ikan Lele di Kelurahan Malumbi, Sumba Timur. Jurnal Mitra. 3(1) : 50-57

Taufik, I. dan E. Setiadi. 2012. Toksisitas serta Potensi Bioakumulasi dan Bioremediasi Insektisida Endosulfan pada Ikan Mas (*Cyprinus carpio* L.). Jurnal Riset Akuakultur. 7(1) : 131-143

Tyas, N. M., D. T. F. L. Batu., R. Affandi. 2016. Uji Toksisitas Letal Cr^{6+} terhadap Ikan Nila. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI). 21(2) : 128-132

Wahyuni, S., M. Riauwati., Windarti. 2020. Struktur Jaringan Insang Ikan Jambal Siam (*Pangasius hypophthalamus*) yang Diberi Pakan Mengandung Tepung Kunyit. Jurnal Ruaya. 8(1) : 45-52

Wulandari, A., Rodiyani, R. D. Sari. 2018. Pengaruh Pemberian Ekstrak Kunyit dalam Mengatasi Dismorea. Majority. 7(2) : 193-197

Lampiran 1. Perhitungan LC50

Konsentrasi (ppm)	Log 10 Konsentrasi	Jumlah Benih Awal	Jumlah benih mati	Persentase Mortalitas (%)
0	0	10	0	0
2,5	0,398	10	3	30
5	0,699	10	4	40
10	1,000	10	4	40
20	1,301	10	5	50
40	1,602	10	7	70
80	1,903	10	8	80
160	2,204	10	10	100

= Nilai LC50

Lampiran 2. Intensitas *Gyrodactylus* sp. dan *Quadriachantus* sp.

sampel	insang	Sirip				
		dada	perut	punggung	Dubur	ekor
1	3	0	0	0	0	0
2	1	0	0	0	0	0
3	4	0	0	0	0	0
4	3	0	0	0	0	0
5	9	0	0	0	0	0
6	3	0	0	0	0	0
7	31	1	0	0	1	2
8	27	2	0	0	0	0
9	22	1	0	0	0	0
10	26	2	0	7	0	4
11	34	2	0	13	2	6
12	43	0	0	0	0	3
13	33	3	0	7	0	10
14	45	0	0	7	1	3
15	49	0	0	2	0	6
16	65	0	0	3	0	18
17	23	0	0	1	0	1
18	34	0	1	1	0	0
19	43	0	0	3	0	0
20	41	0	0	2	0	2
21	36	0	0	0	0	1
22	49	0	1	4	0	0
23	59	0	0	0	0	0
24	26	1	0	1	1	0
25	37	0	0	6	0	3
26	46	1	0	1	0	0
Total	792	137				

= *Qudriacanthus* sp.

= *Gyrodactylus* sp.

Lampiran 3. Intensitas Monogenea Pasca Perendaman

***Gyrodactylus* sp.**

A.1

sampel	Insang	Sirip					total
		ekor	Punggung	dada	perut	dubur	
1	0	2	5	1	0	1	9
2	0	3	6	0	2	0	11
3	0	3	2	0	0	0	5
							8,33
							3,06

A.2

sampel	Insang	Sirip					total
		ekor	Punggung	dada	perut	dubur	
1	0	0	3	2	1	0	6
2	0	2	5	0	0	0	7
3	0	3	2	1	0	0	6
							6,33
							0,58

A.3

sampel	Insang	Sirip					total
		ekor	Punggung	dada	perut	dubur	
1	0	2	2	1	0	1	6
2	0	2	6	1	1	3	13
3	0	1	4	1	0	2	8
							9
							3,61

B.1

sampel	Insang	Sirip					total
		ekor	Punggung	dada	perut	dubur	
1	0	0	1	0	0	0	1
2	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	1	0	2	3
							2
							1,53

B.2

sampel	Insang	Sirip					total
		ekor	Punggung	dada	perut	dubur	
1	0	0	1	0	0	0	1
2	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0
							1
							0,58

B.3

sampel	Insang	Sirip					total
		ekor	Punggung	dada	perut	Dubur	
1	0	0	0	0	2	0	2
2	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0
							2
							1,15

C.1

sampel	Insang	Sirip					total
		ekor	Punggung	dada	perut	dubur	
1	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	1	0	0	0	1
3	0	0	0	2	0	0	2
							1,5
							1

C.2

sampel	Insang	Sirip					Total
		ekor	Punggung	dada	perut	dubur	
1	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0
							0
							0

C.3

sampel	Insang	Sirip					Total
		ekor	Punggung	dada	perut	dubur	
1	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0
							0
							0

D.1

sampel	Insang	Sirip					Total
		ekor	Punggung	dada	perut	dubur	
1	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0
							0
							0

D.2

sampel	Insang	Sirip					Total
		ekor	Punggung	dada	perut	dubur	
1	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0
							0
							0

D.3

sampel	Insang	Sirip					Total
		ekor	Punggung	dada	perut	dubur	
1	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0
							0
							0

***Quadriacanthus* sp.**

A.1

sampel	Insang	Sirip					Total
		ekor	Punggung	dada	perut	dubur	
1	45	0	0	0	0	0	45
2	45	0	0	0	0	0	45
3	40	0	0	0	0	0	45
							45
							0

A.2

sampel	Insang	Sirip					Total
		ekor	Punggung	dada	perut	dubur	
1	40	0	0	0	0	0	40
2	43	0	0	0	0	0	43
3	37	0	0	0	0	0	37
							40
							3

A.3

sampel	Insang	Sirip					Total
		ekor	Punggung	dada	perut	dubur	
1	43	0	0	0	0	0	43
2	43	0	0	0	0	0	43
3	47	0	0	0	0	0	47
							44,33
							2,31

B.1

sampel	Insang	Sirip					Total
		ekor	Punggung	dada	perut	dubur	
1	29	0	0	0	0	0	29
2	28	0	0	0	0	0	28
3	35	0	0	0	0	0	35
							30,67
							3,79

B.2

sampel	Insang	Sirip					Total
		ekor	Punggung	dada	perut	dubur	
1	37	0	0	0	0	0	37
2	31	0	0	0	0	0	31
3	32	0	0	0	0	0	32
							33,33
							3,21

B.3

sampel	Insang	Sirip					Total
		ekor	Punggung	dada	perut	dubur	
1	32	0	0	0	0	0	32
2	34	0	0	0	0	0	34
3	31	0	0	0	0	0	31
							32,33
							1,53

C.1

sampel	Insang	Sirip					Total
		ekor	Punggung	dada	perut	dubur	
1	27	0	0	0	0	0	27
2	24	0	0	0	0	0	24
3	27	0	0	0	0	0	27
							26
							1,73

C.2

sampel	Insang	Sirip					Total
		ekor	Punggung	dada	perut	dubur	
1	22	0	0	0	0	0	22
2	23	0	0	0	0	0	23
3	22	0	0	0	0	0	22
							22,33
							0,58

C.3

sampel	Insang	Sirip					Total
		ekor	Punggung	dada	perut	dubur	
1	25	0	0	0	0	0	25
2	22	0	0	0	0	0	22
3	27	0	0	0	0	0	27
							24,67
							2,52

D.1

sampel	Insang	Sirip					Total
		ekor	Punggung	dada	perut	dubur	
1	13	0	0	0	0	0	13
2	16	0	0	0	0	0	16
3	18	0	0	0	0	0	18
							15,67
							2,52

D.2

sampel	Insang	Sirip					Total
		ekor	Punggung	dada	perut	dubur	
1	12	0	0	0	0	0	12
2	11	0	0	0	0	0	11
3	13	0	0	0	0	0	13
							12
							1

D.3

sampel	Insang	Sirip					Total
		ekor	Punggung	dada	perut	dubur	
1	10	0	0	0	0	0	10
2	13	0	0	0	0	0	13
3	19	0	0	0	0	0	19
							14
							4,58

= Rata-rata
= Std. Deviasi

Lampiran 4. Hasil Analisis ragam (ANOVA) dan uji lanjut W-Tukey *Gyrodactylus* Sp.

Descriptives

Dosis

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	3	7.8867	1.38911	.80200	4.4359	11.3374	6.33	9.00
2	3	1.6667	.57735	.33333	.2324	3.1009	1.00	2.00
3	3	.5000	.86603	.50000	-1.6513	2.6513	.00	1.50
4	3	.0000	.00000	.00000	.0000	.0000	.00	.00
Total	12	2.5133	3.38319	.97664	.3638	4.6629	.00	9.00

ANOVA

Dosis

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	119.880	3	39.960	53.051	.000
Within Groups	6.026	8	.753		
Total	125.906	11			

Multiple Comparisons

Dosis

Tukey HSD

(I) perlakuan	(J) perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
1	2	6.22000*	.70863	.000	3.9507	8.4893
	3	7.38667*	.70863	.000	5.1174	9.6560
	4	7.88667*	.70863	.000	5.6174	10.1560
2	1	-6.22000*	.70863	.000	-8.4893	-3.9507
	3	1.16667	.70863	.408	-1.1026	3.4360
	4	1.66667	.70863	.165	-.6026	3.9360
3	1	-7.38667*	.70863	.000	-9.6560	-5.1174
	2	-1.16667	.70863	.408	-3.4360	1.1026

	4	.50000	.70863	.892	-1.7693	2.7693
4	1	-7.88667*	.70863	.000	-10.1560	-5.6174
	2	-1.66667	.70863	.165	-3.9360	.6026
	3	-.50000	.70863	.892	-2.7693	1.7693

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Homogeneous Subsets

Intensitas

Tukey HSD

perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
4	3	.0000	
3	3	.5000	
2	3	1.6667	
1	3		7.8867
Sig.		.165	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

***Quadriachantus* sp.**

Descriptives

Dosis

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	3	43.1100	2.71409	1.56698	36.3678	49.8522	40.00	45.00
2	3	32.1100	1.34358	.77571	28.7724	35.4476	30.67	33.33
3	3	24.3333	1.85802	1.07273	19.7178	28.9489	22.33	26.00
4	3	13.8900	1.83747	1.06086	9.3255	18.4545	12.00	15.67
Total	12	28.3608	11.29626	3.26095	21.1835	35.5381	12.00	45.00

ANOVA

Dosis

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1371.660	3	457.220	114.305	.000
Within Groups	32.000	8	4.000		
Total	1403.660	11			

Multiple Comparisons

dosis

Tukey HSD

(I) perlakuan	(J) perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
1	2	11.00000*	1.63299	.001	5.7706	16.2294
	3	18.77667*	1.63299	.000	13.5472	24.0061
	4	29.22000*	1.63299	.000	23.9906	34.4494
2	1	-11.00000*	1.63299	.001	-16.2294	-5.7706
	3	7.77667*	1.63299	.006	2.5472	13.0061
	4	18.22000*	1.63299	.000	12.9906	23.4494

3	1	-18.77667*	1.63299	.000	-24.0061	-13.5472
	2	-7.77667*	1.63299	.006	-13.0061	-2.5472
	4	10.44333*	1.63299	.001	5.2139	15.6728
4	1	-29.22000*	1.63299	.000	-34.4494	-23.9906
	2	-18.22000*	1.63299	.000	-23.4494	-12.9906
	3	-10.44333*	1.63299	.001	-15.6728	-5.2139

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Homogeneous Subsets

Intensitas

Tukey HSD

perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
4	3	13.8900			
3	3		24.3333		
2	3			32.1100	
1	3				43.1100
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 5. Persentse laju penurunan intensitas parasit

Laju penurunan intensitsas *Gyrodactylus* sp.

1. 100 - ($\frac{7,88}{6,85}$ X 100) = -15,03%
2. 100 - ($\frac{1,66}{6,85}$ X 100) = 75,77%
3. 100 - ($\frac{0,50}{6,85}$ X 100) = 92,70%
4. 100 - ($\frac{0,00}{6,85}$ X 100) = 100%

Laju penurunan intensitsas *Quadriacanthus* sp.

1. 100 - ($\frac{43,11}{30,46}$ X 100) = -1,15%
2. 100 - ($\frac{32,11}{30,46}$ X 100) = -5,42%
3. 100 - ($\frac{24,33}{30,46}$ X 100) = 20,12%
4. 100 - ($\frac{13,89}{30,46}$ X 100) = 54,40%